



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1 PALU**

***APPLICATION OF THE MAKE A MATCH LEARNING MODEL IN
ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LESSONS AT SMPN 1 PALU***

Rifaldi¹, Erniati², Arifudin M. Arif³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

*Email Korespondensi: erniati@uindatokarama.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 29-04-2024

Revised : 01-05-2024

Accepted : 03-05-2024

Published : 05-05-2024

Abstract

The aim of this research is to describe the application of the Make a Match learning model in Islamic religious education lessons at SMP Negeri 1 Palu. The research problem is how to apply the Make a Match learning model to Islamic religious education lessons at SMP Negeri 1 Palu. And what is the impact of implementing the Make a Match learning model in Islamic religious education lessons at SMP Negeri 1 Palu. The author uses qualitative research, with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The research results show that the application of the Make a Match learning model in Islamic religious education lessons at SMP Negeri 1 Palu is effective and has been implemented. The Make a Match learning model is good enough to apply because it makes it easier for students to understand the material being explained. This is influenced by the implementation of a learning model that is adapted to the lesson material and student character. Supported by a comfortable learning environment. The impact of implementing the Make a Match learning model is to increase student activity in learning and improve student learning outcomes after completing assignments from educators at the end of the lesson..

Keywords : Make a Match Learning, Islamic Religious Education Subject.

Abstrak

Tujuan penelitian ini yakni mendeskripsikan tentang penerapan model pembelajaran Make a Match pada Pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Palu. Permasalahan penelitian adalah bagaimana penerapan model pembelajaran Make a Match pada Pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Palu. Dan bagaimana dampak dari penerapan model pembelajaran Make a Match pada Pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Palu. penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Make a Match pada Pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Palu efektif dan telah diterapkan. model pembelajaran Make a Match sudah cukup baik untuk diterapkan karena mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang dijelaskan. Hal ini dipengaruhi oleh pelaksanaan model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi Pelajaran dan karakter peserta didik. Didukung dengan lingkungan pembelajaran yang nyaman. Adapun dampak dari penerapan model



pembelajaran Make a Match adalah meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik setelah menyelesaikan tugas dari pendidik diakhir Pelajaran.

Kata Kunci : Pembelajaran *Make a Match*, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam kehidupan. Keberhasilan proses belajar mengajar dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya mengajar dan pelatihan (Arbiah, 2022).

Model pembelajaran Make a Match ini mengakomodasikan peningkatan intensitas diskusi antar kelompok, kebersamaan, kolaborasi, kualitas interaksi dalam kelompok, serta memudahkan penilaian. Model pembelajaran Make a Match secara tidak langsung melatih peserta didik untuk saling berbagi informasi, mendengarkan dengan cermat serta berbicara dengan penuh pertimbangan, sehingga peserta didik lebih produktif dan aktivitas belajar menjadi meningkat. penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pembelajaran (Zeni Nur Azizah).

Selain itu, metode, model, dan alat yang digunakan dalam pengajaran dipilih atas dasar tujuan dan bahan yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode, model pembelajaran, dan alat berfungsi sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai. Metode, model pembelajaran, dan alat yang digunakan seharusnya betul-betul efektif dan efisien. Dengan demikian, cara mengajar dan model pembelajaran yang menarik sangat dibutuhkan oleh guru supaya peserta didik dapat menerima informasi dengan baik (Nur Siang, 2021).

Penelitian tentang penggunaan model pembelajaran make a match yang dilakukan oleh Ira Rukmana menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam penerapan metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satap 7 Tanjung Jabung Timur. Sebelum menerapkan metode Make A Match atau pra siklus nilai rata-rata siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya mencapai rata-rata 56. Namun setelah menerapkan metode Make A Match dalam mata pelajaran Pendidikan Agama di Sekolah Menengah Pertama mengalami peningkatan pada siklus I dengan nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa mencapai nilai rata-rata 75 karena masih ada beberapa siswa yang belum berhasil dan di perbaiki lagi disiklus2 dan nilai rata-rata siswa meningkatkan dengan nilai rata-rata 90 (Ira Rukmana, 2022).

Kurangnya pengadaan dan penggunaan media belajar yang seharusnya dilakukan oleh guru untuk menambah minat dan motivasi peserta didik dalam belajar juga menjadi salah satu permasalahan dalam pembelajaran, sehingga usaha-usaha yang dilakukan guru belum mampu



membuat kondisi peserta didik menunjukkan hasil yang optimal. Dengan demikian, usaha untuk menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas sangat perlu dilakukan oleh guru, maka salah satu pemecahan masalah yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe make a match (Chusnul Chotimah dan Tahta Alfina, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara peneliti yang dilakukan di SMP Negeri 1 Palu diperoleh informasi bahwa Di SMP Negeri 1 Palu sendiri tidak asing dengan model pembelajaran make a match karena model pembelajaran tersebut telah sering digunakan oleh guru pendidikan agama Islam di kelas.

Berdasarkan uraian tersebut, menjadi alasan peneliti untuk melihat secara dalam Bagaimana Penerapan model pembelajaran make a match pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Palu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk mengecek keabsahan datanya, digunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari bermacam-macam sumber, dengan berbagai cara, maupun dengan berbagai waktu (Umar Sidiq, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Palu

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti selama pelaksanaan model pembelajaran, berikut adalah tahap-tahap proses pelaksanaan pembelajaran:

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan, guru menyediakan perangkat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan ini adalah:

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran Materi pembelajaran yang dipersiapkan adalah tentang hikmah beriman kepada malaikat-malaikat Allah.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi hikmah iman kepada malaikat-malaikat Allah.
- 3) Membuat peraga kartu soal.
- 4) Membuat peraga kartu jawaban.



b. Pelaksanaan

- 1) Pada kegiatan awal pembelajaran, pertama guru mengucapkan salam kemudian melakukan pengecekan kepada peserta didik dengan cara mengabsen kemudian mengajak kepada peserta didik untuk Bersama-sama membaca doa belajar terlebih dahulu sebelum mulai pembelajaran kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Pada kegiatan inti, peserta didik menyimak materi yang guru sampaikan. Guru membimbing peserta didik dalam melakukan pengamatan yakni guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca buku pegangan peserta didik terkait dengan materi iman kepada malaikat-malaikat Allah, melalui bimbingan dan motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang iman kepada malaikat-malaikat Allah swt, meskipun hanya satu atau dua orang yang bertanya namun guru antusias menjawab pertanyaan peserta didik terkait iman kepada malaikat-malaikat Allah swt. Guru memperlihatkan kartu kepada peserta didik yang kemudian guru membagi kelompok peserta didik untuk bermain kartu. Kegiatan ini berlangsung sekitar 20 menit.
- 3) Kegiatan inti berikutnya adalah tahap elaborasi sekitar 35 menit. Adapun Langkah-langkah pelaksanaan penerapan model pembelajaran make a match sebagai berikut:
 - a) Dengan kartu yang sudah disiapkan guru membagikan kartu kepada masing-masing peserta didik dalam dua kelompok. Dengan dibatasi waktu, contoh: malaikat Jibril dipasangkan dengan kartu yang sesuai dengan jawabannya yaitu menyampaikan wahyu.
 - b) Kelompok yang satu diberi kartu berisi soal dan kelompok 2 diberi kartu yang berisi jawaban.
 - c) Setiap peserta didik mendapat 1 kartu. Guru menyuruh peserta didik mencari pasangan kartu yang dibawa untuk dipasangkan dengan kartu cocok yang dibawa teman lain.
 - d) Setelah semua kartu terpasang peserta didik diminta untuk membacakan kartu soal dan kartu jawaban tersebut secara bergantian.
 - e) Kartu dikumpulkan Kembali kemudian diacak dan dibagikan lagi, dengan catatan peserta didik tidak membawa kartu yang sama dengan kartu yang dibawa sebelumnya. Begitu seterusnya sampai peserta didik betul-betul menguasai materi tersebut.
- 4) Kegiatan inti selanjutnya adalah tahap konfirmasi, setelah selesai menerapkan proses pembelajaran make a match guru memberi penghargaan kepada peserta didik karena pembelajaran dengan bermain kartu berjalan dengan lancar. Kemudian guru memberi penegasan materi dan peserta didik diajak untuk Bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Kegiatan ini berlangsung sekitar 15 menit.
- 5) Pada tahap akhir yaitu evaluasi, guru mengadakan penilaian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada kompetensi dasar iman kepada malaikat.



c. Pengamatan

Hasil pengamatan penulis dalam proses pembelajaran diketahui bahwa penerapan model pembelajaran make a match pada kompetensi dasar iman kepada malaikat-malaikat Allah swt pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan model pembelajaran make a match pada kompetensi dasar iman kepada malaikat-malaikat Allah swt sudah sesuai dengan Langkah-langkah pelaksanaannya.

Dampak Dari Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Palu

Dampak dari penerapan model pembelajaran make a match ini adalah meningkatnya keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran disertai nilai hasil belajar yang memuaskan diakhir pembelajaran.

a) Peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran

Pada saat peneliti melakukan observasi di sekolah SMP Negeri 1 Palu mengenai dampak dari penerapan model pembelajaran make a match, salah satu dampak yang dihasilkan adalah keaktifan peserta didik didalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Meningkatkan hasil belajar peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara salah satu guru mata pelajaran pendidikan agama islam beliau menjelaskan bahwa standar nilai adalah 75 ketika peserta didik mendapat nilai dibawah 75 dianggap remedial, dan diberikan tidak lanjut atau mengulangi mengerjakan soal untuk mendapat hasil standar.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa di SMP Negeri 1 Palu sudah menerapkan model pembelajaran make a match dalam proses pembelajaran Pendidikan agama Islam. Berdasarkan hasil observasi dari peneliti bahwa hasil belajar peserta didik pada materi iman kepada malaikat Allah SWT juga mengalami peningkatan hasil belajar. Dengan demikian peneliti menarik kesimpulan bahwa pada penerapan model pembelajaran make a match ini cukup efektif untuk diterapkan untuk peserta didik di SMP Negeri 1 Palu dikarenakan dampak dari penerapannya adalah mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dan dengan pemilihan model pembelajaran ini juga menjadi pembelajaran bagi pendidik agar memilih model pembelajaran yang tepat dan selalu bisa mengembangkan model pembelajaran yang dibawakan

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran make a match pada Pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Palu telah dilaksanakan dengan baik mulai dari tahapan persiapan hingga pelaksanaannya. Selain itu, penggunaan metode tersebut terbukti dapat mengaktifkan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, meningkatkan hasil pembelajaran, membangun komunikasi peserta didik



dalam diskusi, dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru selama pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbiah Arbiah, “Penerapan Strategi Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pendidikan Agama Islam,” *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (PPGAI)* 2, no. 1 (2022): 1113–23.
- Chusnul Chotimah dan Tahta Alfina, “Upaya Guru PAI dalam Menerapkan Situasi Belajar Mengajar dengan Metode Make a Match di Sekolah SMP Negeri 1 Mojoagung Kabupaten Jombang,” *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 5, no. 3 (2022): 28–31.
- Ira Rukmana, Jaya Jaya, Dan Rina Juliana, “Penerapan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satap 7 Tanjung Jabung Timur” (PhD Thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022).
- Nur Siang, “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match,” *Khidmah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 1 (31 Januari 2021): 99–107, <https://doi.org/10.24252/khidmah.v1i1.23623>.
- Umar Sidiq, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin, “Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1–228.
- Zeni Nur Azizah, “Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Berbantu Media Kartu Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 2 Lambu Kibang,” t.t.